

GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DEMAM THYPHOID PADA ANAK USIA 5-9 TAHUN DI DESA PETERONGAN KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG

(AFFECTIVE MOTHER TO PREVENT THYPHOID FEVER AT 5-9TH CHILDREN AT PETERONGAN JOMBANG)

Hendri Susilo¹, Monika Sawitri¹, Mamik Ratnawati¹

¹ Program Studi D3 Keperawatan STIKES Pemkab Jombang

ABSTRAK

Kejadian demam thypoid di Indonesia cukup banyak tersebar di mana-mana dan ditemukan hampir sepanjang tahun. Paling sering diderita oleh anak berumur 5 sampai 9 tahun. Kurangnya pemeliharaan kebersihan merupakan penyebab paling sering timbulnya penyakit demam thypoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu yang memiliki anak usia 5-9 tahun di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang sejumlah 583 anak. Besar sampel yang digunakan sebanyak 58 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple random Sampling*. Variabel penelitian ini adalah gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Waktu penelitian pada tanggal 1-4 Agustus 2013, menggunakan uji validitas dan data disajikan dalam bentuk tabulasi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (70,7%) gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun adalah positif, sebagian besar (63,8%) responden berumur > 35 tahun, sebagian besar (58,6%) responden berpendidikan menengah (SMA), hampir seluruhnya (84,5%) responden bekerja, seluruhnya (100%) responden pernah mendapatkan informasi, sebagian besar (63,8%) responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian di desa peterongan kecamatan peterongan kabupaten jombang, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan tentang demam thypoid kepada masyarakat dan terjun langsung ke masyarakat untuk mengatasi masalah demam thypoid, sehingga bisa menekan angka kejadian demam thypoid, dengan demikian kita bisa meminimalisir resiko terjadinya demam thypoid.

Kata Kunci : Sikap, ibu, demam thypoid, anak usia 5-9 tahun

ABSTRACT

Thyphoid fever incidence in Indonesia is pretty much scattered everywhere and found almost throughout the year. Most often suffered by children aged 5 to 9 years. Lack of maintenance of cleanliness is the most frequent cause of disease thyphoid fever. This study aims to describe the attitude of mothers in the prevention of thyphoid fever in children aged 5-9 years in the Village District Peterongan Peterongan Jombang. Descriptive research design. The population in this study were all mothers of children aged 5-9 years in the Village District Peterongan Peterongan Jombang some 583 children. The sample size used by 58 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. The variables of this study is the description in the prevention of maternal attitudes thyphoid fever in children aged 5-9 years in the Village District Peterongan Peterongan Jombang. Instrument in this study using questionnaires. Research time on December 1-4 August 2013, using validity and tabulation of data presented in the form of questionnaires. The results showed that the majority (70.7 %) in the prevention of mother's description of the attitude of thyphoid fever in children aged 5-9 years is positive, the majority (63.8 %) of respondents aged > 35 years, the majority (58.6 %) respondents have secondary education (high school), almost all (84.5 %) of respondents work, all (100 %) of respondents obtained information, the majority (63.8 %) of respondents get information from health professionals .Based on the results of research in rural districts Peterongan Peterongan jombang district, is expected to improve the education of health workers on thyphoid fever and go directly to the community to address civic problems thyphoid fever, which can suppress the incidence of thyphoid fever, so we can minimize the risk of thyphoid fever .

Keywords : Attitude , mother , thyphoid fever , children aged 5-9 years

PENDAHULUAN

Di Indonesia penderita demam demam thyphoid cukup banyak tersebar di mana-mana dan ditemukan hampir sepanjang tahun. Paling sering diderita oleh anak berumur 5 sampai 9 tahun. Kurangnya pemeliharaan kebersihan merupakan penyebab paling sering timbulnya penyakit demam tifoid. Pola makan yang tidak teratur dan menyantap makanan yang kurang bersih dapat menyebabkan timbulnya penyakit ini (Yanuar, 2008).

Demam thyphoid merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena penyebarannya berkaitan erat dengan urbanisasi, kepadatan penduduk, kesehatan lingkungan, sumber air dan sanitasi yang buruk serta standar kebersihan industri pengolahan makanan yang masih rendah. Penularan penyakit ini hamper selalu melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi (Pawitro, 2008).

Menurut Survei Departemen Kesehatan RI, frekuensi kejadian demam demam thyphoid di Indonesia pada tahun 2010 Demam Demam thyphoid merupakan permasalahan kesehatan penting di banyak negara berkembang. Secara global, diperkirakan 17 juta orang mengidap penyakit ini tiap tahunnya. Di Indonesia diperkirakan insiden demam demam thyphoid adalah 300-810 kasus per 100.000 penduduk pertahun, dengan angka kematian 2%. Demam demam thyphoid merupakan salah satu dari penyakit infeksi terpenting (Depkes RI, 2010). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2012 jumlah demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun di Kabupaten Jombang sebanyak 22% anak usia 5-9 tahun, sedangkan jumlah demam thyphoid terbanyak terdapat di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang sejumlah 14% (Dinkes Jombang, 2012).

Penyebab demam thyphoid adalah bakteri *Salmonella typhi*. Penularan penyakit ini bisa melalui air dan makanan. Kuman salmonela dapat bertahan lama dalam makanan. Penggunaan air minum secara masal yang tercemar bakteri sering menyebabkan terjadinya kejadian luar biasa tifoid. Vektor berupa serangga juga berperan dalam penularan penyakit. (Widoyono, 2012). Penyakit ini menular melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi kuman tifus ini. Tinja yang mengandung kuman demam demam thyphoid ini mencemari air untuk minum maupun untuk masak dan mencuci makanan. Dapat juga disebabkan karena makanan tersebut disajikan oleh seorang penderita demam thyphoid laten (tersembunyi) yang kurang menjaga kebersihan saat memasak (Yanuar, 2008). Demam lebih dari tujuh hari salah satu gejala yang paling menonjol. Demam ini bisa diikuti oleh gejala tidak khas lainnya seperti diare, anoreksia, atau batuk. Pada keadaan yang parah bisa disertai gangguan kesadaran. Komplikasi

yang bisa terjadi adanya perforasi usus, perdarahan usus dan koma (Widoyono, 2012).

Mengonsumsi makanan sehat agar meningkatkan daya tahan tubuh, memberikan pendidikan kesehatan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara budaya cuci tangan yang benar dengan memakai sabun, peningkatan higiene makanan dan minuman berupa menggunakan cara-cara yang cermat dan bersih dalam pengolahan dan penyajian makanan, sejak awal pengolahan, pendinginan sampai penyajian untuk dimakan. Kebersihan makanan dan minuman sangat penting untuk mencegah demam tifoid. Merebus air minum sampai mendidih dan memasak makanan sampai matang juga sangat membantu. Selain itu juga perlu dilakukan sanitasi lingkungan termasuk membuang sampah di tempatnya dengan baik dan pelaksanaan program imunisasi (Widoyono, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasinya adalah Semua ibu yang memiliki anak usia 5-9 tahun di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang sejumlah 22% anak Sampelnya sebagian ibu yang memiliki anak usia 5-9 tahun di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang sejumlah 58 anak. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun. Pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Skoring, dan Tabulating*.

Setelah diinterpretasikan, pengolahan data hasil penelitian tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi, kemudian dilakukan tabulasi silang untuk mengetahui interpretasi data dengan nilai sebagai berikut :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Hampir seluruhnya
51 % - 75 %	= Sebagian besar dari responden
50 %	= Setengah responden
26 % - 49 %	= Hampir dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil dari responden
0 %	= Tidak ada satupun dari responden

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	21	36,2
3	> 35 tahun	37	63,8
	Total	58	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (63,8%) responden berumur > 35 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan dasar (SD, SMP)	18	31
2	Pendidikan Menengah (SMA)	34	58,6
3	Pendidikan tinggi	6	10,3
	Total	58	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar (58,6%) responden berpendidikan menengah (SMA).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	49	84,5
2	Tidak bekerja	9	15,5
	Total	58	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (84,5%). responden bekerja.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah	58	100
2	Tidak pernah	0	0
	Total	58	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruhnya (100%) responden pernah mendapatkan informasi.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tenaga kesehatan	37	63,8
2	Majalah	12	20,7
3	Radio/TV, internet	6	10,3
4	Lain-lain	3	5,2
	Total	58	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar (63,8%) responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan.

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	41	70,7
2	Negatif	17	29,3
	Total	58	100

Tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar (70,7%) gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun adalah positif.

PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun adalah pengalaman orang lain dianggap penting. Pengalaman berhubungan dengan faktor umur, Berdasarkan hasil penelitian hampir setengahnya (39,7%) responden berumur > 35 tahun gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun adalah positif.

Menurut Hurlock semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Wawan, 2010).

Semakin bertambahnya usia seseorang semakin bertambah pula pengalaman dan pengetahuannya, terutama dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun. Dengan pengalaman yang cukup responden juga akan berfikir yang jernih dan lebih dewasa terutama tentang pentingnya dalam pencegahan demam thypoid pada anak usia 5-9 tahun sehingga demam thypoid dapat teratasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar (56,9%) responden berpendidikan menengah (SMA) gambaran sikap ibu

dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah positif.

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Wawan, 2010).

Pendidikan sangat mempengaruhi sikap dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun. Pendidikan SMA termasuk pendidikan menengah, jadi wawasan dan informasi yang dimiliki ibu cukup banyak sehingga responden mampu bersikap positif dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun.

Faktor yang mempengaruhi sikap dalam mencegah demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah pekerjaan. Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 4.9 ada sebagian besar (65,5%) responden yang bekerja gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah negatif.

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2010). Lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, 2007).

Dengan responden yang bekerja tentunya akan memiliki yang teman banyak. Dari banyaknya teman akan memperoleh informasi dan pengalaman baru sehingga masyarakat mempunyai sikap dalam mencegah demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun. Selain itu responden yang bekerja juga memperoleh pengalaman dari orang lain di lingkungan kerjanya sehingga sikapnya positif dalam mencegah demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun. Namun responden yang tidak bekerja mempunyai sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah negatif, dikarenakan responden yang tidak bekerja mempunyai teman yang sedikit sehingga kurang informasinya tentang pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada sebagian kecil (29,3%) responden yang mendapatkan informasi gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah negatif. Faktor yang mempengaruhi sikap dalam mencegah demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah sumber informasi. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa ada sebagian kecil (13,8%) responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan gambaran sikap ibu dalam pencegahan

demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah negatif.

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang (Azwar, 2008).

Dalam hal ini peranan petugas kesehatan sangat penting karena sebagian besar pasien sangat percaya bahwa petugas kesehatan mengerti tentang penyakitnya sehingga informasi yang diberikan bisa merubah sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun. Sedangkan responden yang bersikap negatif dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun dikarenakan responden kurang bisa mengolah informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan sehingga membuat responden mempunyai sikap negatif dalam mencegah demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (70,7%) gambaran sikap ibu dalam pencegahan demam thyphoid pada anak usia 5-9 tahun adalah positif.

SARAN

Berdasarkan data lampiran maka penulis ajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan peneliti sehingga dalam penelitian ini hanya mengambil gambaran sikap saja, dan diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti bisa mengembangkan penelitian atau bisa meneliti semua masalah yang berhubungan dengan demam thyphoid pada anak

2. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini agar dijadikan sebagai peningkatan informasi dan pengetahuan tentang demam thyphoid. Serta diharapkan institusi pendidikan mampu menyediakan literatur yang lebih lengkap lagi sehingga dapat mempermudah dalam penulisan karya tulis ilmiah.

3. Bagi Tempat penelitian / Puskesmas

Sebagai sumber informasi yang nyata, dan diharapkan petugas kesehatan agar bisa meningkatkan penyuluhan tentang demam thyphoid kepada masyarakat dan terjun langsung kemasyarakat untuk mengatasi masalah demam thyphoid sehingga bisa menekan angka kejadian demam thyphoid.

4. Bagi responden

Menyuruh responden untuk selalu makan makanan yang terjaga kebersihannya, minum air yang dimasak dengan benar, mengatasi demam dengan obat penurun panas, diet makanan lunak

seperti bubur atau nasi lembek serta menghindari makanan yang merangsang seperti asam, banyak serat, cabe dengan demikian kita bisa meminimalisir resiko terjadinya demam thyphoid.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Jombang. 2012. *Jumlah kejadian tifoid di Jombang*. Dinkes Jombang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Angka Kejadian tifus di Indonesia*. <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf>. Diakses 05/05/2013.
- Effendy. 2004. *Dasar-dasar Kepewatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Faisal. 2004. *Macam-macam penyakit menular dan pencegahannya*. Jakarta:Pustaka Populer Obor.
- Hidayat, Alimul, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Muaris. 2008. *Pengertian balita*. <http://digilib.unimus.ac.id>. <http://digilib.unimus.ac.id/files>. Diakses 01/05/2013.
- Mansjoer. 2007. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Poerwodaminto. 2008. *Konsep ibu*. <http://digilib.unimus.ac.id/files>. Diakses 30/06/2013.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Surininah. 2009. *Buku Pintar Mengasuh Batita*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Uripi. 2008. *Karakteristik balita*. <http://digilib.unimus.ac.id>. <http://digilib.unimus.ac.id/files>. Diakses 06/05/2013.
- Widoyono. 2012. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta. Erlangga.
- Yanuar. 2008. *Penyakit Perut*. Puri Delco. Bandung.
- Pawitro. 2008. *Masalah Demam Tifoid*. <http://repository.maranatha.edu/2381>. Diakses 3/07/2013.
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika.